

## **G. Diagnosis Gizi**

**NI-2.1** Kekurangan intake makanan dan minuman oral berkaitan dengan penurunan nafsu makan yang ditandai dengan hasil recall 24 jam px menunjukkan asupan protein (4,8%), lemak (4,5%) dan karbohidrat (5,4%) dan energi (1.2%) belum mencapai standar kebutuhan.

**NI-5.1** Peningkatan kebutuhan protein berkaitan dengan penyakit pasien ditandai dengan kurangnya asupan protein hanya 4,8%.

**NB-1.7** Pemilihan makanan yang kurang tepat berkaitan dengan rendahnya pengetahuan tentang makanan yang ditandai dengan pengolahan makanan yang kurang bervariasi.

## **H. Intervensi Gizi dan Edukasi/Konseling Gizi**

- **Jenis Diet dan Bentuk Makanan**

- Diet : TETP
- Bentuk makanan : Makanan cair
- Frekuensi : 4 x susu
- Rute : Oral

- **Tujuan Intervensi**

**Tujuan Umum:**

Memberikan terapi diet sesuai kebutuhan kondisi pasien, sehingga dapat membantu kesembuhan pasien untuk kembali pada status gizi normal dan optimal.

- **Prinsip Diet/Syarat diet**

- Kebutuhan energi dihitung menggunakan rumus Harris Benedict
- Protein tinggi sesuai kebutuhan yaitu 15%
- Lemak cukup sesuai kebutuhan yaitu 20%
- Karbohidrat cukup, yaitu sisa protein dan lemak
- Vitamin dan mineral cukup sesuai kebutuhan normal
- Makanan diberikan dalam bentuk mudah cerna
- Pemberian makanan porsi kecil, tetapi sering agar mampu menghabiskan, sehingga kebutuhan energi dan protein dapat tercukupi

- **Bahan Makanan yang Dianjurkan dan Tidak Dianjurkan**